BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Deskripsi datadalam penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemahaman Prosedural ditinjau dari motivasi belajar terdiri dari 3 bagian yaitu: deskripsi data pra penelitian, deskripsi data pelaksanaan dan penyajian data yaitu sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Ma'arif Tulungagung pada kelas VII A dengan materi aritmatika sosial. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2018 saat melakukan praktik pengalaman lapangan di salah satu kelas di MTs Al Ma'arif Tulungagung yaitu dikelas VII A, di karenakan kelas VII A adalah kelas unggulan di MTs Al Ma'arif Tulungagung, sesuai untuk melaksanakan penelitian keamampuan berpikir kritis dalam pemahaman konseptual ditinjau dari motivasi belajar, dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Beberapa dari mereka tidak dapat merubah soal cerita kedalam kalimat matematika serta tidak sesuai dengan rumus yang digunakan.Banyak peserta yang masih bingung mengerjakan soal sesuai dengan konsep yang berlaku.

Selain itu ditemukan permasalahan lain yaitu: banyak siswa yang kurang cepat dalam menangkap penjelasan dari guru, sehingga guru harus

mengulang-ulang penjelasan dan pada akhirnya waktu yang diharapkan menjadi tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal itu dikarenakan siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga siswa jarang bertanya kepada guru mana saja hal yang belum mereka pahami, sehingga guru yang bertanya kepada siswa dengan memberikan soal-soal untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis. Namun ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis, banyak siswa yang tidak mau dengan alasan belum bisa. Pada akhirnya hanya siswa tertentu yang bisa mengerjakan di depan namun dengan konsep yang masih salah, dan untuk menjeleskan kembali siswa masih sangat kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh informasi bahwasannya kemampuan berpikir kritis dalam pemahaman koseptual ditinjau dari motivasi belajarnya masih rendah. Bapak Dhani Erwanto, S.Pd. I. selaku guru matematika di kelas VII A MTs Al Ma’arif Tulungagung juga membenarkan bahwa peserta didiknya mempunyai banyak kelemahan dalam bidang matematika. Beliau juga mengatakan bahwa banyak siswanya yang memang belum memahami tentang konsep-konsep matematika, bahkan ada siswayang jika belajar matematika lebih asik berbicara sendiri dengan temannya tanpa memperhatikan guru yang sedang mengajar. Padahal konsep matematika sangat penting digunakan untuk menuju jenjang materi yang lebih tinggi lagi.

Selanjutnya sebelum penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi soal tes dan pedoman wawancara serta angket motivasi belajar kepada tiga dosen IAIN Tulungagung yaitu Erika Suciani, S.Si, M.Pd; Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd dan Anisak Heritin, M.Pd serta validasi dari guru kelas yaitu Dhani

Erwanto, S.Pd.I seperti yang tercantumkan pada *Lampiran 1*. Penilaian dari keempat validator tersebut menunjukkan bahwa soal tes, pedoman wawancara, dan angket motivasi belajar sudah layak digunakan dengan beberapa perbaikan seperti *Lampiran 2.* Setelah perbaikan selesai, soal tes, pedoman wawanca, dan angket motivasi belajar siap diujikan.Setelah itu, secara prosedur penelitian MTs Al Ma'arif Tulungagung terlebih dahulu harus meminta izin kepada Kepala MTs Al Ma'arif Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pelaksanaan tes, tahap penentuan subyek, dan tahap wawancara sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tes Kemampuan Berpikir Kritis dan Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Pada hari Rabu 13 Maret 2019, dilaksanakan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis dan tingkat motivasi belajar siswa di kelas VII A MTs Al Ma'arif Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa serta tingkat motivasi belajar pada materi aritmatika sosial berdasarkan tes yang sudah divalidasi oleh beberapa ahli. Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu harus meminta izin kepada Ibu kepala madrasah yang dalam hal ini diwakilkan oleh waka kurikulum, setelah itu juga harus meminta izin guru kelas. Akhirnya disepakati dengan waktu 3 jam pelajaran dibagi menjadi 2 jam yaitu jam pelajaran pertama untuk tes kemampuan berpikir kritis dan mengetahui tingkat

motivasi belajar siswa, jam ke dua untuk melaksanakan wawancara. Setelah waktu yang ditetapkan tiba, tepat pukul 10.00 WIB penelitian dimulai dengan diawali dari menjelaskan maksud dari penelitian ini. Setelah itu siswa diberikan pengarahan mengenai cara mengerjakan soal tes materi aritmatika sosial serta angket motivasi belajar.

Pukul 10.00 WIB, peserta didik mulai mengerjakan soal dengan alokasi waktu 60 memit. Peserta didik diharap untuk mengerjakan soal ini dengan sungguh-sungguh dan tidak boleh menyontek. Selama proses penelitian, siswa diamati dalam proses mereka mengerjakan soal. Berdasarkan hasil pengamatan, banyak siswa yang mengeluh karena soal yang diberikan adalah soal yang membutuhkan pemahaman berpikir kritis, mengingat rumus dan menafsirkan soal kedalam kalimat matematika.Mereka juga banyak yang mengeluhkan soal nomor 2 karena harus memerlukan penafsiran yang lumayan rumit.

Setelah pukul 11.00 WIB peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya di depan dan setelah itu dipersilakan untuk istirahat sebentar. Setelah hasil tes selesai dikoreksi.Kemudian hasil nilai tes dipadukan dengan tingkat motivasi belajar untuk dijadikan pedoman dalam menentukan subjek wawancara dan diperoleh subjek wawancara.Kemudian untuk mengetahui lebih mendalam tentang kemampuan berpikir kritis 6 peserta didik seperti pada tabel 4.1 tersebut, diadakan wawancara sehingga data yang didapat lebih akurat.

2. Penentuan Subyek

Penentuan subyek yang dimaksud dalam penelotian ini adalah menentukan subjek untuk pelaksanaan wawancara yang berjumlah 6 orang siswa, dimana 2 subjek mewakili kemampuan tinggi, 2 subjek mewakili kemampuan sedang, dan 2 subjek mewaliki kemampuan rendah. Untuk menentukan subjek penelitian, penelitian menggunakan nilai tes dan angket motivasi belajar dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Nilai tes ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019, sehingga untuk melihat peserta didik apakah masih ingat dengan materi tersebut. Disamping itu, soal tes ini juga sudah divalidasi oleh ahli sehingga soal tes ini sesuai dengan indicator kemampuan berpikir kritis.
b. Hasil tingkat motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar disini merupakan salah satu subjek penelitian.
c. Tidak menggunakan nilai rapor, hal ini dikarenakan nilai rapor merupakan akumulasi dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa, tentunya dalam akumulasi tersebut ada campur tangan guru agar nilai yang diperoleh siswa tidak kurang dari KKM.

Adapun subjek penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan di kelas dan juga pertimbangan dari guru kelas yang lebih mengetahui bagaimana kondisi peserta didik ini ketika di dalam kelas. Subjek penelitian yang dipilih pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Subjek Penelitian

No	Kode Siswa	Kode Subjek	Tingkat Kemampuan Matematis
1	NSR	KMT1	Kemampuan Matematis Tinggi
2	NA	KMT2	Kemampuan Matematis Tinggi
3	NDA	KMS1	Kemampuan Matematis Sedang
4	ASS	KMS2	Kemampuan Matematis Sedang
5	IA	KMR1	Kemampuan Matematis Rendah
6	SAN	KMR2	Kemampuan Matematis Rendah

Keterangan:

KMT1 : Kemampuan Matematis Tinggi 1

KMT2 : Kemampuan Matematis Tinggi 2

KMS1 : Kemampuan Matematis Sedang 1

KMS2 : Kemampuan Matematis Sedang 2

KMR1 : Kemampuan Matematis Rendah 1

KMR2 : Kemampuan Matematis Rendah 2

3. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu 13 Maret 2019 di depan kelas VII A pada saat jam pelajaran matematika selesai. Wawancara dilakukan dengan 6 peserta didik.6 peserta didik tersebut adalah NSR, NA, NDA, ASS, IA, SAN.Sebelum wawancara berlangsung peneliti sudah izin dengan guru pelajaran matematika dan sudah memberitahu siapa-siapa saja yang di wawancara. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan pada saat setelah pelajaran matematika dengan pertimbangan: 1) setelah pelajaran matematika jam pelajaran kosong karena guru mata pelajaran sedang tidak masuk, 2) jika dilaksanakan jam istirahat, jam istirahat sangat pendek. Sebelum wawancara ini dilaksanakan, sebelumnya siswa yang diajak wawancara sudah diberitahu

terlebih dahulu jika akan dilakukan wawancara agar kegiatan wawancara bisa berjalan dengan lancar.

Untuk mempermudah proses pengambilan data, maka peneliti menyiapkan catatan, alat perekam, dan juga kamera untuk mendokumentasikan kegiatan wawancara. Wawancara ini juga menggunakan pedoman wawancara agar pertanyaan yang ditanyakan tidak melenceng dari topik yang sedang dibahas. Prosedur dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa diminta untuk memahami lagi apa saja yang ditanyakan dalam soal tersebut
b. Siswa diminta menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal tersebut
c. Siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal
d. Hasil wawancara diberi kesimpulan
e. Peserta didik diminta memeriksa kembali jawabannya

3. Penyajian Data Penelitian

Berikut disajikan data hasil tes dan wawancara sesuai dengan aspek kemampuan berpikir kritis dalam pemahaman konseptual ditijau dari motivasi belajarnya, yaitu dibedakan antara kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah.

Kemampuan berpikir kritis peserta siswa dilihat berdasarkan jawaban yang diberikan pada sosl nomor 1 maupun 2. Siswa pada nomor 1 kebanyakan belum menemui kesulitan, namun saat nomor 2 banyak siswa yang mengeluhkan bahwa soal tersebut sangat sulit.Memang dalam pembelajaran sehari-hari saat materi aritmatika social guru tidak pernah mengajarkan model soal seperti itu, namun karena penelitian ini untuk memilih siswa dengan

kemempuan berpikir kritis, maka soal yang diajukan lumayan sulit. Pernyataan ini didukung oleh KMT2 sebagaimana table 4.5 berikut:

Tabel 4.2

Pernyataan KMT2 Tentang Aritmatika Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari

Kode	**Daftar Wawancara**
P	Bagaimana kesimpulan soal-soal yang kamu kerjakan tadi?
KMT2	Ini bu untuk no 2 soal nya rumit dan sulit.

Pada tabel 4.2 yang dipaparkan oleh KMT2 menjelaskan bahwa soal yang diberikan sulit dan rumit, sedangkan guru juga tidak pernah memeberikan soal semacam ini pada materi aritmatika sosial, sehingga ini yang membuat siswa merasa kesulitan terhadap soal-soal yang diberikan. Kemudian soal nomor dua juga tidak hanya menyanyakan satu pemasalahan namun dua permasalahan, sehingga membuat soal ini lebih rumit. Berikut pemaparan dari soal nomor 2:

Soal Nomor 2:

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^{1}/_{3}$ bagian dan Ana mendapat $^{1}/_{9}$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung 20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Kemudian pada soal nomor 1 peserta didik diharapkan dapat mengubah soal cerita kedalam kalimat matematika, serta diharap peserta didik dapat memahami cara menghitung untung ataupun rugi dari penjualan, menggunakan teori aritmatika sosial. Berikut soal nomor 1:

Soal Nomor 1:

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Pada soal ini beberapa peserta didik tidak bisa mengerjakan soal ini dengan hanya menuliskan soalnya kembali, ada juga yang berhasil menjawab setengahnya. Namun, ada yang berhasil mengerjakan soal ini dengan benar. Berikut ini adalah jawaban nomor 1 dan 2 oleh peserta didik kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.3

Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Kode
Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku	IBK1
Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya	IBK2
Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan	IBK3
Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan	IBK4
Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya	IBK5

Keterangan:

1. IBK1: Indikator Berpikir Kritis 1
2. IBK2: Indikator Berpikir Kritis 2
3. IBK3: Indikator Berpikir Kritis 3
4. IBK4: Indikator Berpikir Kritis 4
5. IBK5: Indikator Berpikir Kritis 5

1. Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi

Kemampuan berpikir kritis tinggi yang dapat dilihat berdasarkan jawaban yang diberikan di nomor soal 1 ataupun 2 peserta didik menjawab dengan baik dan benar sesuai dengan konsep materi yang diujikan.

1) Subyek KMT1

Nomor 1

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Hasil jawaban KMT1 sebagai berikut

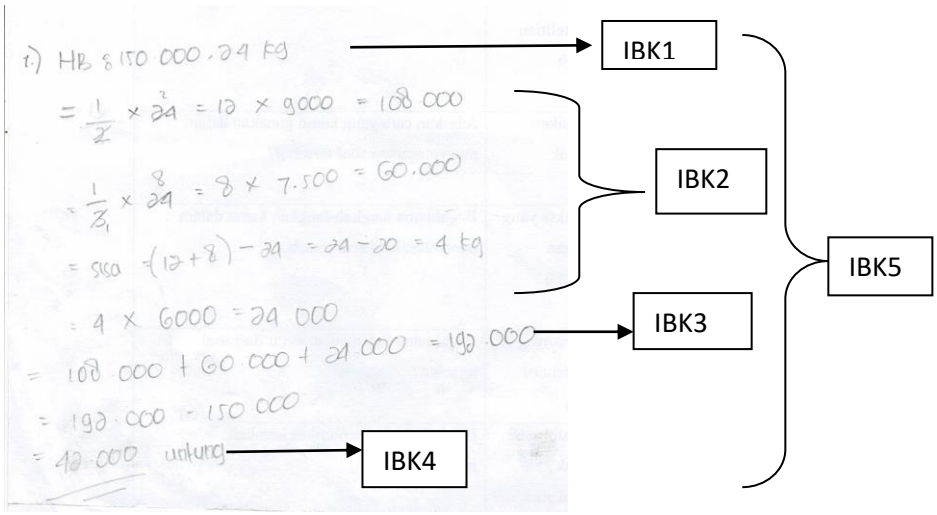

Gambar 4.1 pengerjaan nomor 1 Subyek KMT1

Berdasarkan data gambar diatas, subyek KMT1 dapat menyelesaikan permasalahan 1 dengan baik dan benar. KMT1 mampu menerapkan aritmatika sosial dalam soal cerita menjadi kalimat matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. KMT1 juga menuliskan kesimpulan akhir dari permasalahan 1 pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMT1 mampu memahami soal, apa yang diketahui da ditanyakan dalam soal. Pada lembar jawaban, KMT1 mampu menuliskan apasaja informasi yang terdapat dalam permasalahan 1. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui tentang soal ini?
KMT1: Harga beli dan harga jual tiap bagiannya mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT1 mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 1. Terlihat KMT1 berpikir kritis untuk memahami soal dan menjelaskan apa saja yang ditanyakan pada permasalahan 1 dengan tepat dan baik secara tertulis maupun lisan. KMT1 teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMT1 juga dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat.

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMT1 dalam menjelaskan permasalahan 1 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 1 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Bagaimana cara kamu mendapatkan hasil ini?
KMT1 :Karena 24 itu jumlah jeruknya lalu dibagi setengah, sepertiga dan sisa nya, maka $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$, *lalu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 7.500 = 60.000$*dan sisanya berarti* $24 - (12 + 8) = 4$ *dikalikan 6.0000 hasilnya 24.000*

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMT1 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1. Pada lembar jawaban.KMT1 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMT1 dalam menyelesaikan permasalahan 1 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu pahami dari soal tersebut?
KMT1: Soal ini menayakan tentang untung atau rugi pedagang jeruk, terus mendapatkan hasil per bagiannya berapa begitu

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT1 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam

proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMT1 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Bagaimana hasil akhir yang kamu peroleh dari soal ini?
KMT1: Pedagang mengalami keuntungan dengan untung sebesar Rp. 42.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMT1 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 1. Ketika KMT1 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMT1 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMT1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin terhadap hasil jawaban kamu?
KMT1: Insyaallah yakin mbk
P : Coba jelaskan tahap kamu mengerjakan dari awal sampai menemukan hasil akhirnya
KMT1 : Awalnya mencari setengah bagian yang dijual yaitu $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$ *, lalu mencari sepertiga yang dijual yaitu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 9.000 = 60.000$*, lalu sisa dari setengah dan sepertiga itu tadi dikalikan 24 menghasilkan Rp. 24.000,00. Dan hasilnya semua hasil itu dijumlahkan sehingga menghasilkan Rp. 192.000. Karena harga jual lebih besar dari harga beli maka pedagang itu mengalami untung, yaitu sebesar Rp. 42.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMT1 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMT1 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMT1 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMT1 dapat disimpulkan bahwa subyek KMT1 dalam mengerjakan permasalahan 1, memenuhi indikator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

Nomor 2

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^{1}/_{3}$ bagian dan Ana mendapat $^{1}/_{9}$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung 20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Hasil jawaban KMT1 sebagai berikut:

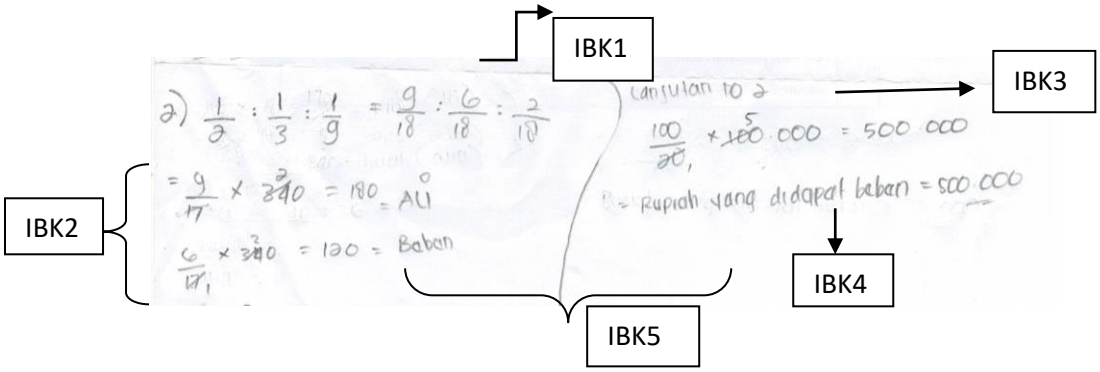

Gambar 4.2 pengerjaan nomor 2 Subyek KMT1

Subyek KMT1 dapat menyelesaikan permasalahan 2 dengan menyelesaikan baik dan benar.KMT1 mampu menerapkan konsep teori aritmatika social dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMT1 memahami permasalahan 2 dengan baik. Pada lembar jawaban, KMT1 mampu menuliskan apa saja informasi yang terdapat dalam permasalahan 2. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?
KMT1: Perbandingan bagian-bagian apel dan rupiah yang dipunyai beben

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT1 mampu memhami apa yang diharapkan pada permasalahan 2. Terlihat KMT1 berpikir kritis saat mengerjakan dari apa yang diketahui danapa yang dinyatakan pada permasalahan 2 dengan baik dan tepat secara tertulis maupun secara lisan. KMT1 teliti dalam menuliskan beberapa informasi

pada lembar jawaban. KMT1 juga dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMT1 dalam menjelaskan permasalahan 2 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 2 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan jawaban itu?
KMT1: Awalnya dicari perbandinganya dahulu,
P : Perbandingannya bagaimana:?
KMT1: perbandingannya $\frac{9}{18}:\frac{6}{18}:\frac{2}{18}$ *lalu mencari harga apel beben*

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMT1 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 2. Pada lembar jawaban. KMT1 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMT1 dalam menyelesaikan permasalahan 2 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : *Apa yang kamu pahami tentang soal ini?*
KMT1 : *Sama dengan no 1 dan bagaimana caranya mendapatkan hasil rupiah uang beben*
P : *Lalu ini kenapa penyebutnya 18 trus kok diganti 17?*
KMT1: *Karena 18 tidak bisa dibagi dengan 340 dan yang bisa dibagi dengan 340 itu 17*
P : *Alasannya kenapa?*

KMT1: Karena disoalnya agar apel terbagi utuh, tidak terbelah

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT1 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMT1 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Lalu kesimpulan dari soal tersebut apa?
KMT1 : ali mendapatkan bagian 180, beben mendapatkan 120, dan ana mendapatkan 40 apel, lalu Harga 100% nya mendapatkan Rp. 500.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMT1 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 2. Ketika KMT1 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMT1 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMT1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMT1 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMT1 : Yakin bu
P : Coba dijelaskan jawaban kamu dari awal sampai mendapatkan hasil itu!

KMT1 : Awalnya dicari perbandingan dengan bentuk pecahan sehingga mendapatkan $\frac{6}{18} : \frac{9}{18} : \frac{2}{18}$*, lalu penyebutnya diubah menjadi 17 karena 18 tidak bisa dibagi dengan 340,sehingga mendapat* $\frac{6}{17} : \frac{9}{17} : \frac{2}{17}$*, sehingga mendapatkan bagian-bagiannya, lalu dicari rupiah uang beben 100% dengan cara* $\frac{100\%}{20\%} \times 100.000$ *mendapatkan hasil 100% nya Rp. 500.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMT1 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMT1 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMT1 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMT1 dapat disimpulkan bahwa subyek KMT1 dalam mengerjakan permasalahan 2, memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

2) Subyek KMT2

Nomor 1

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Hasil jawaban KMT2 sebagai berikut

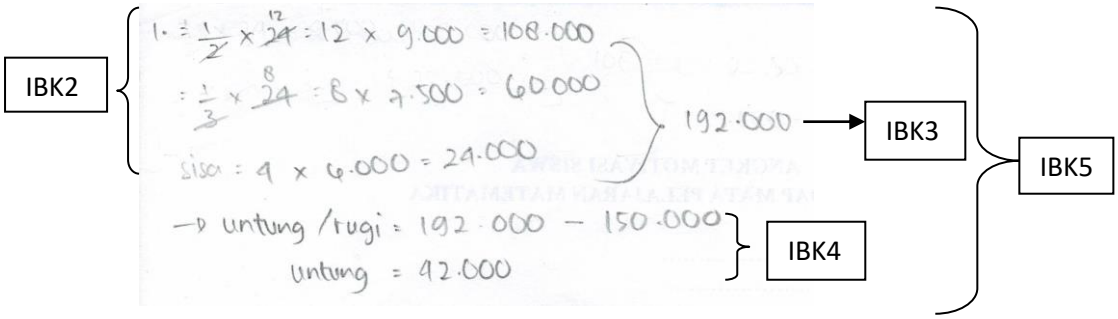

Gambar 4.3 pengerjaan nomor 1 Subyek KMT2

Berdasarkan data gambar diatas, subyek KMT2 dapat menyelesaikan permasalahan 1 dengan baik dan benar. KMT2 mampu menerapkan aritmatika sosial dalam soal cerita menjadi kalimat matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban.KMT2 juga menuliskan kesimpulan akhir dari permasalahan 1 pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

   Subyek KMT2 mampu memahami soal, apa yang diketahui da ditanyakan dalam soal. Namun pada lembar jawaban, KMT2 belum mampu menuliskan apasaja informasi yang terdapat dalam permasalahan 1. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

   P : Apa yang kamu ketahui tentang soal ini?
   KMT2: Harga beli dan harga jual tiap bagiannya mbk
   P : Lalu kenapa ini tidak ditulis di lembar jawaban mu?
   KMT2: oh iya mbak saya lupa menuliskannya
   P : Lalu yang ditanyakan apa?
   KMT2: Untung atau ruginya mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT2 mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 1. Terlihat KMT2 berpikir kritis untuk memahami soal dan menjelaskan apa saja yang ditanyakan pada permasalahan 1 dengan tepat dan baik secara tertulis maupun lisan. KMT2 teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMT2 juga dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat.

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

   Subyek KMT2 dalam menjelaskan permasalahan 1 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 1 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

   P : Bagaimana cara kamu mendapatkan hasil ini?
   KMT2: Ini mbk kan 24 itu jumlah jeruknya, setelah itu mencari bagian-bagiannya seperti ini, lalu dijumlahkan hasilnya Rp. 192.000

   Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMT2 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1. Pada lembar jawaban.KMT2 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

   Subyek KMT2 dalam menyelesaikan permasalahan 1 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal

ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu pahami dari soal tersebut?
KMT2 : Soal ini menggunakan teori aritmatika social yang untung atau rugi mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT2 mampu menggunakan konsep teori aritmatika sosial dengan baik dalam proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMT2 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika sosial. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Bagaimana hasil akhir yang kamu peroleh dari soal ini?
KMT2: Pedagang mengalami keuntungan dengan untung sebesar Rp. 42.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMT2 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 1. Ketika KMT2 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMT2 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMT2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan

penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin terhadap hasil jawaban kamu?
KMT2: Insyaallah yakin mbk
P : Coba jelaskan tahap kamu mengerjakan dari awal sampai menemukan hasil akhirnya
KMT2: Awalnya mencari setengah bagian yang dijual yaitu $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$ *, lalu mencari sepertiga yang dijual yaitu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 9.000 = 60.000$*, lalu sisa dari setengah dan sepertiga itu tadi dikalikan 24 menghasilkan Rp. 24.000,00. Dan hasilnya semua hasil itu dijumlahkan sehingga menghasilkan Rp. 192.000. Karena harga jual lebih besar dari harga beli maka pedagang itu mengalami untung, yaitu sebesar Rp. 42.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMT2 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMT2 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMT2 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMT2 dapat disimpulkan bahwa subyek KMT2 dalam mengerjakan permasalahan 1, memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

Nomor 2

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan

banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^1/_3$ bagian dan Ana mendapat $^1/_9$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung 20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Hasil jawaban KMT2 sebagai berikut:

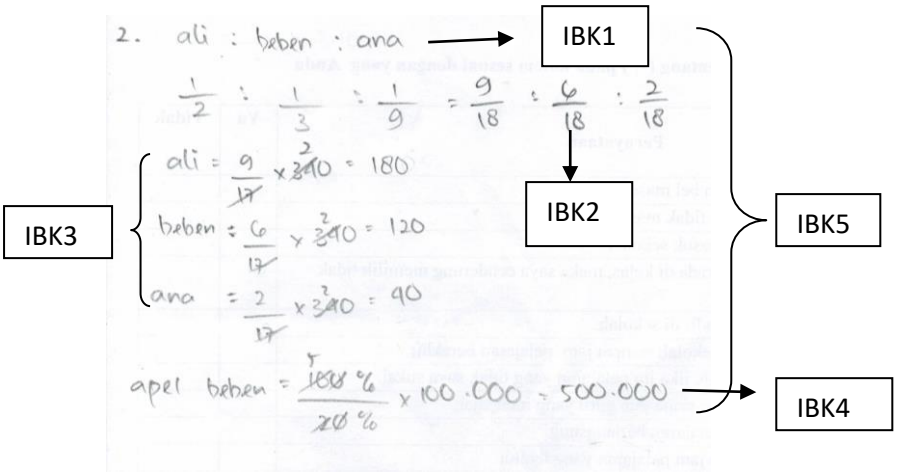

Gambar 4.4 pengerjaan nomor 2 Subyek KMT2

Subyek KMT2 dapat menyelesaikan permasalahan 2 dengan menyelesaikan baik dan benar.KMT2 mampu menerapkan konsep teori aritmatika social dalam kehidupan sehari-hari.Hal tersebut dapat dilihat daro hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMT2 memahami permasalahan 2 dengan baik. Pada lembar jawaban, KMT2 mampu menuliskan apa saja informasi yang terdapat dalam permasalahan 2. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?
KMT2: Perbandingan bagian-bagian apel, presentase hasil jual apel beben untuk mendapatkan hasil uang beben 100%, dan untung yang didapat bu aminah
P : Yang ditanyakan dari soal ini apa?
KMT2: Mencari nilai apel dari Ali, Beben dan Ana, lalu mencari harga beli dari bu Aminah

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT2 mampu memhami apa yang diharapkan pada permasalahan 2. Terlihat KMT2 berpikir kritis saat mengerjakan dari apa yang diketahui danapa yang dinyatakan pada permasalahan 2 dengan baik dan tepat secara tertulis maupun secara lisan. KMT2 teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMT2 juga dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMT2 dalam menjelaskan permasalahan 2 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 2 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan jawaban itu?

KMT2: Awalnya dicari perbandinganya dahulu lalu ketemu bagian masing-masing
P : Selanjutnya?
KMT2: Untuk hasil uang beben yaitu dengan cara $\frac{100\%}{20\%} \times 100.000 = 500.000$

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMT2 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 2.Pada lembar jawaban.KMT2 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMT2 dalam menyelesaikan permasalahan 2 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal ini apa?
KMT2: Dengan aritmatika social yang perbandingan
P : Lalu ini kenapa kok penyebutnya awalnya 18 menjadi 17?
KMT2: Karena kalau tetap 18 hasil apelnya akan terbelah, kalau 17 hasilnya utuh

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMT2 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMT2 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini disukung dengan

hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Lalu kesimpulan dari soal tersebut apa?
KMT1: Mendapatkan bagian apel masing-masing
P : Selanjutnya?
KMT2: Selanjutnya mendapatkan nilai beli dari apel beben

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMT2 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 2.Ketika KMT2 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMT2 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMT2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMT2 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMT1: Sudah mbk
P : Coba dijelaskan jawaban kamu dari awal sampai mendapatkan hasil itu!
KMT1: Awalnya dicari perbandingan dengan bentuk pecahan sehingga mendapatkan $\frac{6}{18} : \frac{9}{18} : \frac{2}{18}$*, lalu penyebutnya diubah menjadi 17 sehingga mendapat* $\frac{6}{17} : \frac{9}{17} : \frac{2}{17}$*, lalu dari presentase untung yang diketahu mendapatkan hasil 100% nya Rp. 500.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMT2 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMT2 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMT2 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMT2 dapat disimpulkan bahwa subyek KMT2 dalam mengerjakan permasalahan 2, memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

2. Kemampuan Berpikir Kritis Sedang

Kemampuan berpikir kritis sedang yang dapat dilihat berdasarkan jawaban yang diberikan di nomor soal 1 ataupun 2 peserta didik menjawab dengan benar namun belum sesuai dengan konsep materi yang diujikan.

1) Subyek KMS1

Nomor 1

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Hasil jawaban KMS2 sebagai berikut:

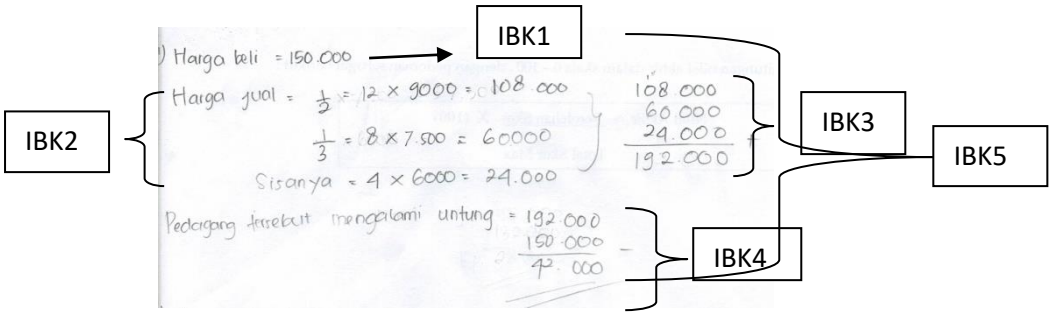

Gambar 4.5 pengerjaan nomor 1 Subyek KMS1

Berdasarkan data gambar di atas, subyek KMS1 dapat menyelesaikan permasalahan 1 dengan benar. KMS1 mampu menerapkan teori aritmatika social dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

   Subyek KMS1 memahami permasalahan 1 dengan baik. Pada lembar jawaban, KMS1 mampu menuliskan apa saja informasi yag terdapat dalam permasalahan 1. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

   P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?
   KMS1: Harga yang dibeli dan dijual oleh pedagang mbk
   P : Lalu apa yang ditanyakan
   KMS1: Untung atau ruginya mbk

   Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan subyek KMS1 paham apa saja informasi yang diperoleh dan bisa menuliskan pada lembar jawabandengan baik. Terlihat subyek KMS1 mampu berpikir kritis baik secara lisan maupun tertulis.

2. Membedakan informasi relevan dan yang tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

   Subyek KMS1 dalam menjelaskan permasalahan 1 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 1 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal

ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu bisa mendapatkan jawaban itu?
KMS1: Itu mbk awalnya saya memahami itu setengah harganya bukan setengah jumlah seruk, tapi setelah saya pahami lagi ternyata saya salah, jadi setengah itu setengah dari 24 maka $\frac{1}{2} \times 24 \times 9000$
P : Lalu?
KMS1: Yang sepertiga dijual Rp. 7.500,00 itu berarti $\frac{1}{3} \times 24$ *hasilnya dikali Rp. 7. 500,00*
P : Selanjutnya?
KMS1: Sisa dari jumlah setengah bagian dan sepertiga bagian itu dikalikan Rp. 6.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMS1 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1. Pada lembar jawaban. KMS1 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMS1 dalam menyelesaikan permasalahan 1 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Namun ada cara yang belum sempurna dalam pengerjaannya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Kenapa jawababn kamu mengalami untung?
KMS1: Karena harga jualnya lebih besar dari harga belinya

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMS1 sebenarnya mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan

baik dalam proses pengerjaannya namun dia saat pengerjaan di lembar jawaban kurang sempurna dan belum tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasikan asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMS1 mampu mendapatkan hasil akhir dari penyelesaian permasalahan 1 dengan baik dan benar. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Kesimpulan dari soal tersebut bagaimana?
KMS1: Penjual untung Rp. 42.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMS1 dapat menunjukkan penyelesaian akhir pada permasalahan 1. Ketika KMS1 diminta untuk menyampaikan hasil akhir, KMS1 mampu menyampaikan hasilnya dengan baik dan benar.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMS1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasannya sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMS1: Yakin sekali mbk
P : Coba jelaskan lagi dari awal hingga kamu mendapatkan hasil tersebut!
KMS2: Awalnya mencari setengah bagian yang dijual yaitu $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$ *, lalu mencari sepertiga yang dijual yaitu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 9.000 = 60.000$*, lalu sisa dari setengah dan sepertiga itu tadi dikalikan 24 menghasilkan Rp. 24.000,00. Dan hasilnya semua hasil itu dijumlahkan sehingga menghasilkan Rp. 192.000.*

Karena harga jual lebih besar dari harga beli maka pedagang itu mengalami untung, yaitu sebesar Rp. 42.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMS1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawabannya dari permasalahan yang ada dan KMS1 sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawaban tersebut, KMS1 menjelaskan sesuai dengan lanngkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan subyek KMS1 dapat disimpulkan bahwa subyek KMS1 dalam mengerjakan permasalahan 1, belum cukup memenuhi indikator menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan, namun memenuhi indikator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; mengidentifikasikan asumsi yang tidak dinyatakan; dan menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

Nomor 2

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^{1}/_{3}$ bagian dan Ana mendapat $^{1}/_{9}$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung

20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Hasil jawaban KMS2 sebagai berikut:

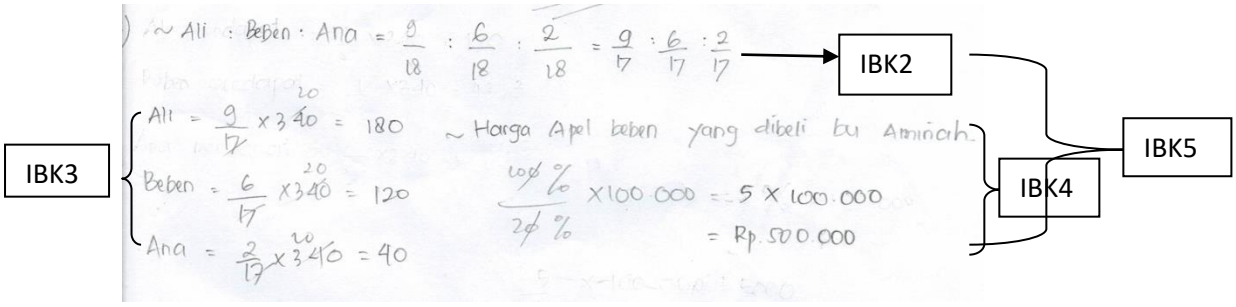

Gambar 4.6 pengerjaan nomor 2 Subyek KMS1

Subyek KMS1 dapat menyelesaikan permasalahan 2 dengan benar.KMS1 mampu menerapkan teori aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari.Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. KMS2 sudahbaik dalam menuliskan kesimpulan akhir dari permasalahan 2 pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMS1 mampu memahami soal, apa yang diketahui da ditanyakan dalam soal. Pada lembar jawaban, KMS1 mampu menuliskan apasaja informasi yang terdapat dalam permasalahan 2. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
KMS1: Harga apel yang dibeli bu aminah dari beben
P : Sama apa?
KMS1: Sama 340 apel itu tiap anak mendapat berapa

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMS1 mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 2. Terlihat KMS1 berpikir kritis untuk memahami soal dan menjelaskan apa saja yang ditanyakan pada permasalahan 2 dengan tepat dan baik secara tertulis maupun lisan. KMS1 teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMS1 juga dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat.

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMS1 dalam menjelaskan permasalahan 2 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 2 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan jawaban itu?
KMS1: Awalnya disamakan penyebutnya dulu dari perbandingan itu, lalu kan penyebutnya menghasilkan 18, sedangkan 18 tidak bisa dibagi 340 maka diganti dengan 17 yang bisa dibagi dengan 340. Lalu untuk harga apelnya $\frac{100\%}{20\%} \times 100.000 = 500.000$

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMS1 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1. Pada lembar jawaban. KMS1 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMS1 dalam menyelesaikan permasalahan 2 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Lalu itu kenapa penyebutnya awalnya 18 menjadi 17?
KMS1: Biar apelnya tetap utuh mbk, biar tidak ada koma nya, kan 340 itu bisanya dibagi 17 kalau dibagi 18 hasilnya koma

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMS1 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMS1 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Lalu kesimpulan dari soal tersebut apa?
KMS1: Tiap anak mendapat bagiannya masing-masing ali 80 apel, beben 120 apel dan ana 40 apel
P : Trus selanjutnya?
KMS1: Harga apel yang dibeli bu aminah kepada beben 500.000

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMS1 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 2. Ketika KMS1 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMS1 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMS1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMS1 sebagai berikut:

P : Ini kalau kamu periksa kembali jawabannya sudah benar?
KMS2: Sudah bu
P : Coba dijelaskan jawaban kamu dari awal sampai mendapatkan hasil itu!
KMS2: Awalnya dicari perbandingan dengan bentuk pecahan sehingga mendapatkan $\frac{6}{18} : \frac{9}{18} : \frac{2}{18}$*, lalu penyebutnya diubah menjadi 17 karena 18 tidak bisa dibagi 340 sehingga mendapat* $\frac{6}{17} : \frac{9}{17} : \frac{2}{17}$*, lalu dari perbadingan itu dihasilkan bagian-bagian apel masing-masing, ali mendapat 80 apel, beben mendapat 120 apel dan ana mendapat 40 apel, lalu dicari hasil uang beben, dan mendapatkan hasil 100% nya Rp. 500.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMS1 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMS1 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMS1 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMS1 dapat disimpulkan bahwa subyek KMS1 dalam mengerjakan permasalahan 2, memenuhi indikator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

2) Subyek KMS2

Nomor 1

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Hasil jawaban KMS2 sebagai berikut

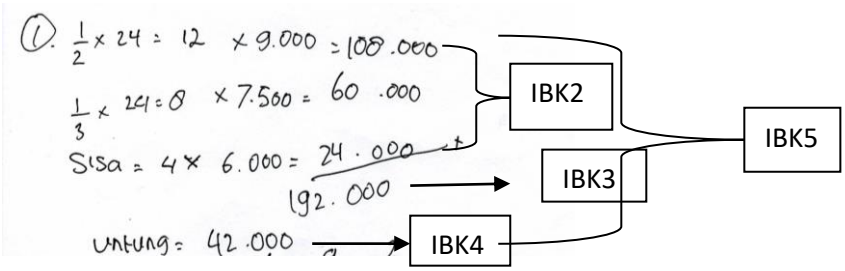

Gambar 4.7 pengerjaan nomor 1 Subyek KMS2

Berdasarkan data gambar di atas, subyek KMS2 dapat menyelesaikan permasalahan 1 dengan benar. KMS2 mampu menerapkan teori aritmatika social dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMS2 memahami permasalahan 1 dengan baik. Pada lembar jawaban, KMS2 belum mampu menuliskan apa saja informasi yag terdapat dalam permasalahan 1. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?
KMS2: Harga yang dibeli dan dijual oleh pedagang mbk
P : Lalu apa yang ditanyakan?
KMS2: Untung atau ruginya mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan sebenarnya subyek KMS2 paham apa saja informasi yang diperoleh namun belum bisa menuliskan pada lembar jawaban dengan baik pada lembar jawaban. Terlihat subyek KMS2 mampu berpikir kritis baik secara lisan maupun tertulis.

2. Membedakan informasi relevan dan yang tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya,

Subyek KMS2 dalam menjelaskan permasalahan 1 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 1 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu bisa mendapatkan jawaban itu?
KMS2: Itu mbk penjual kan menjual setengah jeruknya dengan harga Rp. 9.000,00, jadi $\frac{1}{2} \times 24$ *lalu hasilnya dikalikan Rp. 9.000,00*
P : Lalu?
KMS2: Yang sepertiga dijual Rp. 7.500,00 itu berarti $\frac{1}{3} \times 24$ *hasilnya dikali Rp. 7. 500,00*
P : Selanjutnya?
KMS2: Sisa dari jumlah setengah bagian dan sepertiga bagian itu dikalikan Rp. 6.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMS2 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1.Pada

lembar jawaban. KMS2 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMS2 dalam menyelesaikan permasalahan 1 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Bagaimana kamu bisa menyimpulkan kalau hasilnya adalah untung?
KMS2: Karena harga jualnya lebih besar dari hasil belinya

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMS2 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasikan asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMS2 mampu mendapatkan hasil akhir dari penyelesaian permasalahan 1 dengan baik dan benar. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Kesimpulan dari soal tersebut bagaimana?
KMS2: Penjual untung Rp. 42.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMS2 dapat menunjukkan penyelesaian akhir pada permasalahan 1. Ketika KMS2 diminta untuk menyampaikan hasil akhir, KMS2 mampu menyampaikan hasilnya dengan baik dan benar.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMS2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasannya sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMS2: Yakin sekali mbk
P : Coba jelaskan lagi dari awal hingga kamu mendapatkanhasil tersebut!
KMS2: Awalnya mencari setengah bagian yang dijual yaitu $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$ *, lalu mencari sepertiga yang dijual yaitu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 9.000 = 60.000$*, lalu sisa dari setengah dan sepertiga itu tadi dikalikan 24 menghasilkan Rp. 24.000,00. Dan hasilnya semua hasil itu dijumlahkan sehingga menghasilkan Rp. 192.000. Karena harga jual lebih besar dari harga beli maka pedagang itu mengalami untung, yaitu sebesar Rp. 42.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMS2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawabannya dari permasalahan yang ada dan KMS2 sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawaban tersebut, KMS2 menjelaskan sesuai dengan lanngkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan subyek KMS2 dapat disimpulkan bahwa subyek KMS2 dalam mengerjakan permasalahan 1, belum cukup memenuhi indikator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku, namun memenuhi indikator membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan;

mengidentifikasikan asumsi yang tidak dinyatakan; dan menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

Nomor 2

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^{1}/_{3}$ bagian dan Ana mendapat $^{1}/_{9}$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung 20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Hasil jawaban KMS2 sebagai berikut:

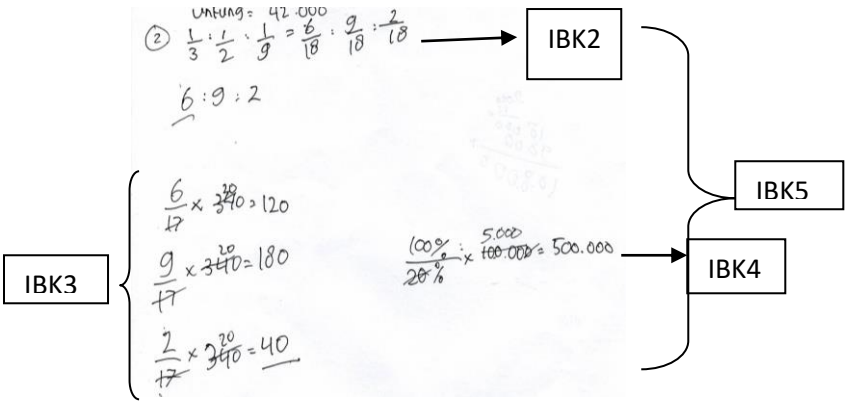

Gambar 4.8 pengerjaan nomor 2 Subyek KMS2

Subyek KMS1 dapat menyelesaikan permasalahan 2 dengan benar. KMS2 mampu menerapkan teori aritmatika social dalam kehidupan

sehari-hari.Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban.Namun KMS2 belum sempurna dalam menuliskan kesimpulan akhir dari permasalahan 2 pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

   Subyek KMS2 mampu memahami soal, apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Namun pada lembar jawaban, KMS2 belum mampu menuliskan apasaja informasi yang terdapat dalam permasalahan 2. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

   P : Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
   KMS2: Hal yang belum diketahui apa yang sudah diketahui mbk?
   P : Ya itu dari soal tersebut apa yang kamu ketahui?
   KMS2: Ini bu perpecahan pembagian apel dan untung yang didapat
   P : Terus apa yang di tanyakan?
   KMS2: Untungnya
   P : Bukan dong, hayo apa?
   KMS2: Anu mbk presentase yang didapat dan rupiah apel beben

   Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMS2 mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 2. Terlihat KMS2 berpikir kritis untuk memahami soal dan menjelaskan apa saja yang ditanyakan pada permasalahan 2 dengan tepat dan baik secara tertulis maupun lisan. Namun hanya saja KMS2 belum teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban.Namun demikian KMS2 dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat.

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMS2 dalam menjelaskan permasalahan 2 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 2 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan jawaban itu?
KMS2: Awalnya dicari perbandinganya dahulu, lalu mencari presentase pembagian apel tersebut

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMS2 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 2. Pada lembar jawaban. KMS2 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMS2 dalam menyelesaikan permasalahan 2 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Lalu itu kenapa penyebutnya awalnya 18 menjadi 17?
KMS2: Biar apelnya tetap utuh mbk, biar tidak ada koma nya, kan 340 itu bisanya dibagi 17 kalau dibagi 18 hasilnya koma

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMS2 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam

proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMS2 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Lalu kesimpulan dari soal tersebut apa?
KMS2: Harga 100% nya mendapatkan Rp. 500.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMS2 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 2. Ketika KMS2 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMS2 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMS2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMS2 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMS2 : Yakin bu, karena ini sudah saya hitung
P : Coba dijelaskan jawaban kamu dari awal sampai mendapatkan hasil itu!
KMS2 : Awalnya dicari perbandingan dengan bentuk pecahan sehingga mendapatkan $\frac{6}{18} : \frac{9}{18} : \frac{2}{18}$*, lalu penyebutnya diubah menjadi 17 sehingga mendapat* $\frac{6}{17} : \frac{9}{17} : \frac{2}{17}$*, lalu dicari presentase nya, dan mendapatkan hasil 100% nya Rp. 500.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMS2 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMS2 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMS2 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMS2 dapat disimpulkan bahwa subyek KMS2dalam mengerjakan permasalahan 2, belum memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku, namun sudah memenuhi indikator membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Rendah

Kemampuan berpikir kritis rendah yang dapat dilihat berdasarkan jawaban yang diberikan di nomor soal 1 ataupun 2 peserta didik menjawab dengan kurang benar dan cenderung tidak sesuai dengan konsep materi yang diujikan.

1) Subyek KMR1

Nomor 1

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Hasil jawaban KMR1 sebagai berikut

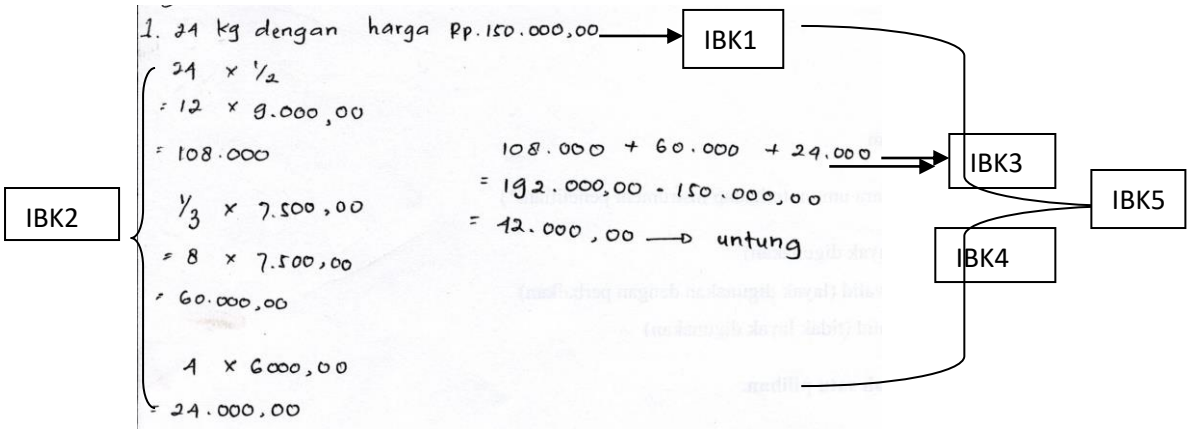

Gambar 4.9 pengerjaan nomor 1 Subyek KMR1

Berdasarkan data gambar diatas, subyek KMR1 belum menyelesaikan permasalahan 1 dengan baik dan benar.KMR2belum mampu menerapkan aritmatika sosial dalam soal cerita menjadi kalimat matematika.Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Namun KMR1 menuliskan kesimpulan akhir dari permasalahan 1 pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

P : Apa yang kamu ketahui dari soal ini?
KMR1: 24kg dengan harga Rp. 150.000, bagian-bagian yang di ketahui

Subyek KMR1 belum mampu memahami soal, apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada lembar jawaban, KMR1 mampu menuliskan apasaja informasi yang terdapat dalam permasalahan 1. Hal ini didukung

dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR1 belum mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 1. Terlihat KMR1 belum berpikir kritis untuk memahami soal dan menjelaskan apa saja yang ditanyakan pada permasalahan 1 dengan tepat dan baik secara tertulis maupun lisan. KMR1 tidak teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMR1 juga belum dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat.

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMR1 dalam menjelaskan permasalahan 1 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 1 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpulkan peneliti dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu bisa mendapatkan jawaban itu?
KMR1 : Setengah dari 24 dikali 9.000 hasilnya 108.000
P : Lalu?
KMR1 : Sepertiga dari 24 dikali 7.500 hasilnya 60.000
P : Terus ini 4 apa?
KMR1 : 4 ini sisanya, sisanya 4 dikali 6.000 hasilnya 24.000

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMR1 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1. Pada

lembar jawaban.KMR1 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMR1 dalam menyelesaikan permasalahan 1 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : *Bagaimana kamu bisa menyimpulkan kalau hasilnya adalah untung?*
KMR1: *Karena harga jualnya lebih besar dari hasil belinya*
B

erdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR1 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam proses pengerjaannya dan sangat tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMR1 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : *Kesimpulan dari soal tersebut bagaimana?*
KMR1: *Semuanya dijumalh dan mendapatkan hasil 192.000, pedagang mengalami keuntungan 42.000*

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMR1 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 1. Ketika KMR1 diminta untuk

menjelaskan hasil akhir, KMR1 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMR1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan sudah mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : *Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?*
KMR1: *Yakin mbk*
P : *Coba jelaskan lagi dari awal hingga kamu mendapatkan hasil tersebut!*
KMR1: *Awalnya mencari setengah bagian yang dijual yaitu* $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$ *, lalu mencari sepertiga yang dijual yaitu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 9.000 = 60.000$*, lalu sisa dari setengah dan sepertiga itu tadi dikalikan 24 menghasilkan Rp. 24.000,00. Dan hasilnya semua hasil itu dijumlahkan sehingga menghasilkan Rp. 192.000. Karena harga jual lebih besar dari harga beli maka*
B *pedagang itu mengalami untung, yaitu sebesar Rp. 42.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMR1 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMR1 sudah mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMR1 menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMR1 dapat disimpulkan bahwa subyek KMR1 dalam mengerjakan permasalahan 1, memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan

tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

Nomor 2

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^1/_3$ bagian dan Ana mendapat $^1/_9$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung 20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Hasil jawaban KMR1 sebagai berikut:

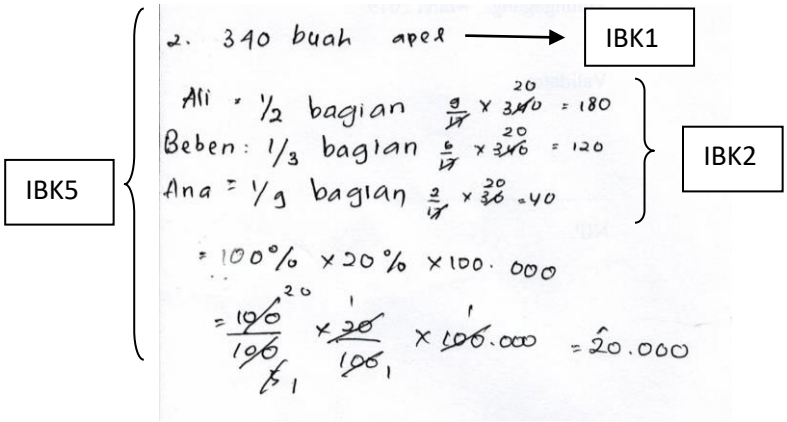

Gambar 4.10 pengerjaan nomor 2 Subyek KMR1

Subyek KMR1 belum dapat menyelesaikan permasalahan 2 baik dan benar.KMR1 belum cukup mampu menerapkan konsep teori aritmatika

social dalam kehidupan sehari-hari.Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMR1 belum memahami permasalahan 2 dengan baik. Pada lembar jawaban, KMR1 mampu menuliskan apa saja informasi yang terdapat dalam permasalahan 2. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
KMR1: 340 buah apel, ali mendapatkan $\frac{1}{2}$*bagian, beben mendapat* $\frac{1}{3}$*bagian, ana mendapat* $\frac{1}{9}$*bagian*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR1 belum mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 2. Terlihat KMR1 belum berpikir kritis saat mengerjakan dari apa yang diketahui danapa yang dinyatakan pada permasalahan 2 dengan cukup baik dan tepat secara tertulis maupun secara lisan. KMR1 belumcukup teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMR1 juga dapat menjelaskan melalui wawancara dengan cukup tepat

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMR1 dalam menjelaskan permasalahan 2belum mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 2 namun KMR1 mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar

jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan jawaban itu?
KMS2: Awalnya penyebut dari perbandingan itu disamakan lalu mendapatkan hasil masing-masing,

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMR1 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 2. Pada lembar jawaban.KMR1 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMR1 dalam menyelesaikan permasalahan 2 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang cukup baik dan benar walau hasil akhir jawababnnya salah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : Kamu pakai cara apa untuk menjawab soal ini?
KMR1: Dengan aritmatika social yang perbandingan mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR1 mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan cukup baik dalam proses pengerjaannya dan cukup tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMR1 belum mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini didukung dengan

hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : Lalu kesimpulan dari soal tersebut apa?
KMR1: Harga 100% nya mendapatkan Rp. 20.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMR1 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 2 masih salah. Ketika KMR1 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMR1 belum mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMR1 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan belum mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMR1 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMR1: Tidak Yakin bu, sepertinya saya salah hitung
P : Coba dijelaskan jawaban kamu dari awal sampai mendapatkan hasil itu!
KMR1: Awalnya dicari perbandingan dengan bentuk pecahan sehingga mendapatkan $\frac{6}{18} : \frac{9}{18} : \frac{2}{18}$, *lalu dicari presentase nya, dan mendapatkan hasil 100% nya Rp. 20.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMR1 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMR1 belum mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMR1 belum menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan hasil akhirnya masih salah.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMR1 dapat disimpulkan bahwa subyek KMR1 dalam mengerjakan

permasalahan 2, memenuhi indikator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya, namun belum memenuhi indikator menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.

2) Subyek KMR2

Nomor 1

Seorang pedagang membeli 24 kg jeruk seharga Rp 150.000,00. Setengahnya ia jual dengan harga Rp 9.000,00 per kg, sepertiganya ia jual dengan harga Rp 7.500,00 per kg, dan sisanya ia jual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. jika seluruh jeruk terjual habis, hitung untung atau rugi pedagang tersebut?

Hasil jawaban KMR2 sebagai berikut:

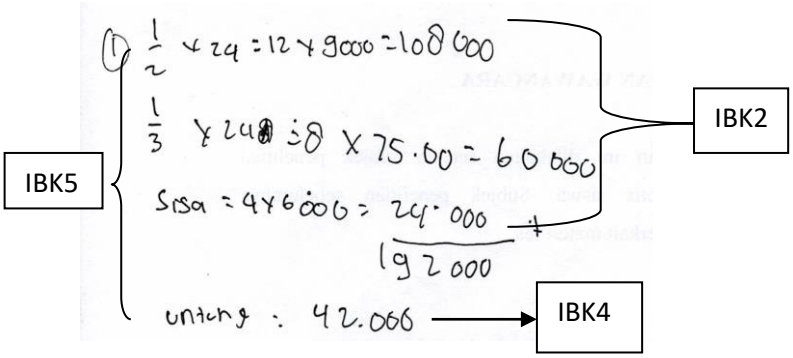

Gambar 4.11 pengerjaan nomor 1 Subyek KMR2

Berdasarkan data gambar diatas, subyek KMR2 dapat menyelesaikan permasalahan 1 dengan cukup baik dan benar.Namun KMR2 kurang mampu menerapkan aritmatika social dalam soal cerita menjadi kalimat matematika.Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. KMR2 menuliskan kesimpulan akhir dari permasalahan 1

pada lembar jawaban namun kurang sempurna. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMR2 kurang mampu memahami soal, apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Pada lembar jawaban, KMR2 belum menuliskan semua informasi yang terdapat dalam permasalahan 1. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Yang kamu tahu dari soal ini ?
KMR2: Apa ya mbk saya tidak tahu
P : Informasi apa yang kamu tahu?
KMR2: Aduh saya tidak tahu mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR2 belum mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 1. Terlihat KMR2 belum berpikir kritis untuk memahami soal dan belum menjelaskan apa saja yang ditanyakan pada permasalahan 1 dengan tepat dan baik secara tertulis maupun lisan. KMR2 belum teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban.KMR2 juga belum dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat.

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Subyek KMR2 dalam menjelaskan permasalahan 1 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 1 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal

ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Terus ini bagaimana cara kamu menyelesaikannya?
KMR2: Itu mbk $\frac{1}{2} : 24$ *terus di kalikan 9000 hasilnya 108.000*
P : Selanjutnya bagaimana ini dapat 60.000?
KMR2: Itu mbk $\frac{1}{3} \times 24$ *setelah itu di kalikan 75.000, eh itu maksudnya 75.000 mbk, bukan 75.00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMR2mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 1. Pada lembar jawaban KMR2 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan walaupun ada informasi yang salah dituliskan.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMR2 dalam menyelesaikan permasalahan 1 mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang cukupbaik dan benar.Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Yang ditanyakan di soal ini apa?
KMR2: Untuk mengetahui untung dan ruginya mbk

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR2 mampu menggunakan konsep teori aritmatika sosial dengan cukup baik dalam proses pengerjaannya dan cukup tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMR2 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini didukung dengan

hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Kesimpulan dari soal tersebut bagaimana?
KMR2: Penjual untung Rp. 42.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMR2 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 1.Ketika KMR2 diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMR2 mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMR2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan belum mampu memberikan penjelasan dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMR2: Yakin sekali mbk
P : Coba jelaskan lagi dari awal hingga kamu mendapatkanhasil tersebut!
KMR2: Awalnya mencari setengah bagian yang dijual yaitu $\frac{1}{2} \times 24 \times 9.000 = 108.000$ *, lalu mencari sepertiga yang dijual yaitu* $\frac{1}{3} \times 24 \times 9.000 = 60.000$*, lalu sisa dari setengah dan sepertiga itu tadi dikalikan 24 menghasilkan Rp. 24.000,00. Dan hasilnya semua hasil itu dijumlahkan sehingga menghasilkan Rp. 192.000. Karena harga jual lebih besar dari harga beli maka pedagang itu mengalami untung, yaitu sebesar Rp. 42.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMR2 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMR2 belum mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik.Ketika diminta untuk

memeriksa kembali jawabannya, KMR2 belum bisa menjelaskan sesuai dengan langkah yang tepat dan walaupun hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMR2 dapat disimpulkan bahwa subyek KMR2 dalam mengerjakan permasalahan 1, belum memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku dan menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya, namun KMR2 mampu membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Nomor 2

Disediakan 340 buah apel yang akan dibagikan kepada beberapa kepala keluarga dengan perolehan yang berbeda- beda sesuai dengan banyaknya anggota keluarga. Ali mendapat ½ bagian, Beben mendapat $^{1}/_{3}$ bagian dan Ana mendapat $^{1}/_{9}$ bagian. Bagaimana cara nya Anda membagi agar mereka mendapatkan apel dalam keadaan utuh atau tidak ada yang terbelah dan berapa buah bagian masing-masing ?

Jika apel Beben dibeli Bu Aminah , kemudian Bu Aminah menjual kembali apel tersebut kepada orang lain. Bu Aminah mendapat untung 20 % sebesar Rp.100.000,00. Berapa rupiahkah apel Beben dibeli Bu Aminah ?

Hasil jawaban KMR2 sebagai berikut:

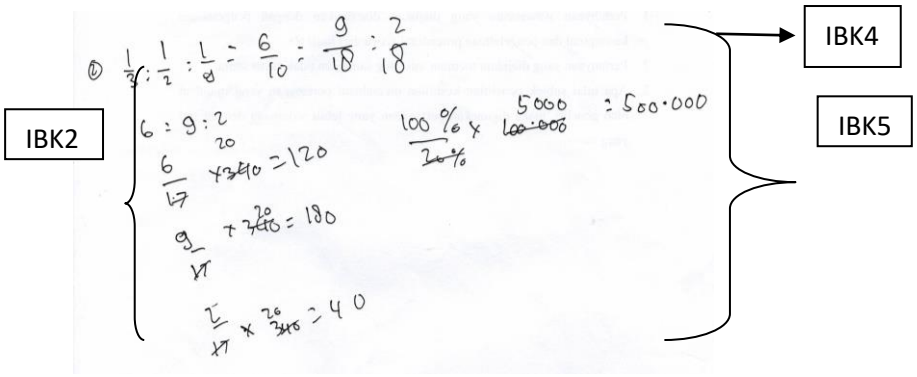

Gambar 4.12 pengerjaan nomor 2 Subyek KMR2

Subyek KMR2 belum dapat menyelesaikan permasalahan 2 dengan menyelesaikan baik dan benar.KMR2 belum cukup mampu menerapkan konsep teori aritmatika social dalam kehidupan sehari-hari.Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penyelesaian subyek pada lembar jawaban. Terkait dengan penjelasan tersebut, dapat ditunjukkan bahwa:

1. Membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku

Subyek KMR2belum cukup memahami permasalahan 2 dengan baik. Pada lembar jawaban, KMR2belum mampu menuliskan apa saja informasi yang terdapat dalam permasalahan 2. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
KMR2: Hal yang belum diketahui apa yang sudah diketahui mbk?
P : Ya itu dari soal tersebut apa yang kamu ketahui?
KMR2: Ini bu perpecahan pembagian apel, untung yang didapat
P : Terus apa yang di tanyakan?
KMR2: Untungnya
P : Bukan dong, hayo apa?
KMR2: Anu mbk presentase yang didapat

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR2belum cukup mampu memahami apa yang diharapkan pada permasalahan 2. Terlihat KMR2 belum berpikir kritis saat mengerjakan

dari apa yang diketahui danapa yang dinyatakan pada permasalahan 2 dengan baik dan tepat secara tertulis maupun secara lisan. KMR2belum teliti dalam menuliskan beberapa informasi pada lembar jawaban. KMR2 juga belum dapat menjelaskan melalui wawancara dengan tepat

2. Membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya

Walaupun Subyek KMR2 tidak menuliskan informasi dalam permasalahn 2 namun KMR2 dalam menjelaskan permasalahan 2 mampu memperkirakan cara untuk menyelesaikan permasalahan 2 dengan mampu menuliskan jawaban secara teratur *step by step* pada lembar jawaban. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dikumpuklan peneliti dengann subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan jawaban itu?
KMR2: Awalnya dicari perbandinganya dahulu, lalu mencari presentase pembagian apel tersebut

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa KMR2 mampu menjelaskan langkah awal menyelesaikan permasalahan 2.Pada lembar jawaban.KMR2 secara langsung mengerjakan sesuai urutan yang seharusnya dari soal cerita yang diberikan walaupun ada beberapa jawaban yang belum tepat.

3. Menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan

Subyek KMR2 dalam menyelesaikan permasalahan 2 belum mampu menjawab sesuai dengan teori aritmatika sosial yang baik dan benar. Hal

ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Yang ditanyakan di soal ini apa?
KMR2: Berapa rupiah uang apel beben
P : Selanjutnya apa? Itu kana da 2 pertanyaannya?
KMR2: Apa ya mbk saya tidak tahu

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa KMR2belum mampu menggunakan konsep teori aritmatika social dengan baik dalam proses pengerjaannya dan belum tepat untuk menunjukkan solusi-solusi dalam penyelesaiannya.

4. Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan

Subyek KMR2 mampu mendapatkan hasil yang diperoleh dari penyelesaian menggunakan aritmatika social. Hal ini disukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Lalu kesimpulan dari soal tersebut apa?
KMR2: Harga 100% nya mendapatkan Rp. 500.000,00

Berdasarkan hasil wawancara diatas KMR2 dapat menunjukkan hasil akhir dari penyelesaian pada permasalahan 2.Namun ketika KMR2diminta untuk menjelaskan hasil akhir, KMR2belum mampu menjelaskan hasil akhir dengan tepat.

5. Menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya

Subyek KMR2 saat diberikan pertanyaan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan alasan belum mampu memberikan penjelasan dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan subyek KMR2 sebagai berikut:

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?
KMR2: Yakin bu, karena ini sudah saya hitung
P : Coba dijelaskan jawaban kamu dari awal sampai mendapatkan hasil itu!
KMR2: Awalnya dicari perbandingan dengan bentuk pecahan sehingga mendapatkan $\frac{6}{18} : \frac{9}{18} : \frac{2}{18}$*, lalu penyebutnya diubah menjadi 17 sehingga mendapat* $\frac{6}{17} : \frac{9}{17} : \frac{2}{17}$*, lalu dicari presentase nya, dan mendapatkan hasil 100% nya Rp. 500.000,00*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, KMR2 saat diberikan pernyataan tentang kebenaran jawaban dari permasalahan yang ada dan KMR2 belum mampu meberikan penjelasan dengan cukup baik. Ketika diminta untuk memeriksa kembali jawabannya, KMR2 menjelaskan belum sesuai dengan langkah yang tepat walaupun hasil akhirnya sudah benar.

Berdasarkan analisis hasil jawaban dan wawancara dengan KMR2 dapat disimpulkan bahwa subyek KMR2 dalam mengerjakan permasalahan 2, belum memenuhi indicator membedakan fakta yang dapat diuji dengan tuntutan nilai yang berlaku; menentukan ketelitian fakta dari sebuah pernyataan; mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan; menentukan besarnya kekuatan argumentasi dan tuntutannya.Namun memenuhi indicator membedakan informasi relevan dan tidak relevan, tuntutan atau alasan-alasannya.